

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Prakata	iii
Persembahan	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xiii
Abstrak	xiv
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Batasan Judul	1
1.2. Latar Belakang	1
1.2.1. Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	1
1.2.2. Bushido sebagai Jalan Hidup	2
1.2.3. Bushido dan Arsitektur	4
1.3. Pemasalahan	9
1.3.1. Permasalahan Umum	9
1.3.2. Permasalahan Khusus	9
1.4. Tujuan dan Sasaran	9
1.4.1. Tujuan	9
1.4.2. Sasaran	9
1.5. Keaslian Penulisan	9
1.6. Lingkup Batasan	9
1.6.1. Batasan Arsitektural	9
1.6.2. Batasan Non Arsitektural	10
1.7. Metodologi	10
1.8. Pola Pikir	11
1.9. Sistematikan Penulisan	12
Bab II. Pelatihan Beladiri Jepang dalam Tinjauan Fakta dan Teori	13
II.1. Tinjauan Teoritis	13
II.1.1. Tinjauan Pelatihan Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	13
II.1.1.1. Pengertian dan Hakikat	13
II.1.1.2. Fungsi dan Jenis	13
II.1.2. Persyaratan Pelatihan Beladiri Jepang	15

II.1.3. Tinjauan Kegiatan / Event Pelatihan Beladiri Jepang	17
II.1.4. Karakteristik Kegiatan Pelatihan Beladiri Jepang	18
II.1.4.1. Karakter Umum Pelatihan Beladiri Jepang	19
II.1.4.2. Karakter Khusus Pelatihan Beladiri Jepang	26
II.1.4.3. Intensitas Kegiatan Pelatihan Beladiri Jepang	37
II.1.5. Karakteristik Pengguna dan Kegiatan Pengguna	40
II.1.6. Kebutuhan Ruang	44
II.1.7. Kapasitas Ruang	45
II.1.8. Tinjauan Tampilan Bangunan	49
II.1.8.1. Penerapan Konsep Bushido pada Bangunan	50
II.1.8.2. Karakteristik Bushido sebagai Konsep Bangunan	50
II.2. Tinjauan Faktual	53
II.2.1. Tinjauan Faktual Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	53
II.2.2. Identifikasi Kegiatan Pengelola Pelatihan Beladiri Jepang	55
II.2.3. Elemen Tata Luar	55
Bab III. Analisa serta Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Pelatihan Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	56
III.1. Analisa dan Pendekatan Perencanaan	56
III.1.1. Analisa Pemilihan Tapak	56
III.1.1.1. Pemilihan Lokasi	56
III.1.1.2. Pemilihan Site	59
III.1.1.3. Konteks Tapak terhadap Kawasan sekitarnya	60
III.1.1.4. Aksesibilitas menuju tapak	61
III.2. Analisa dan Pendekatan Perancangan	62
III.2.1. Analisa Perilaku dan Kegiatan	62
III.2.2. Analisa Jumlah Ruang dan Besaran Ruang	63
III.2.3. Hubungan Ruang	66
III.2.4. Analisa Organisasi Ruang	67
III.2.5. Analisa Tata Ruang	68
III.2.5.1. Analisa Tata Ruang Luar	68
III.2.5.1.1. Analisa Pola Sirkulasi Tata Ruang Luar	68
III.2.5.1.2. Analisa Ruang Latihan Outdoor	69
III.2.5.1.3. Analisa Orientasi Bangunan	71
III.2.5.2. Analisa Tata Ruang Dalam	73
III.2.5.2.1. Analisa Pola Sirkulasi Tata Ruang Dalam	73

III.2.5.2.2. Analisa Skala Ruang Dalam	74
III.2.5.2.3. Analisa Ruang Latihan Indoor	76
III.3. analisa Tampilan Bangunan dengan Konsep Bushido	78
III.3.1. Massa Bangunan	78
III.3.1.1. Bentuk massa Bangunan	78
III.3.1.2. Tata Letak Massa Bangunan	81
III.3.1.3. Analisa Pembatasan Ruang	82
III.3.2. Fasad Bangunan	83
III.3.3. Struktur Bangunan	85
III.3.4. Utilitas Bangunan	86
Bab IV. Konsep Perencanaan dan Perancangan Pelatihan Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	89
IV.1. Konsep Dasar Perencanaan Pelatihan Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	89
IV.1.1. Lokasi Tapak	89
IV.1.2. Keadaan Lokasi	90
IV.1.2.1. View ke Tapak	90
IV.1.2.2. Sirkulasi pada Tapak	91
IV.2. Konsep Dasar Perancangan Pelatihan Beladiri Jepang di Daerah Istimewa Yogyakarta	91
IV.2.1. Konsep Macam dan Besaran Ruang	91
IV.2.2. Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang	93
IV.2.3. Konsep Tata Ruang	94
IV.2.5.1. Konsep Tata Ruang Luar	94
IV.2.5.1.1. Konsep Pola Sirkulasi Tata Ruang Luar	94
IV.2.5.1.2. Konsep Ruang Latihan Outdoor	95
IV.2.5.1.3. Konsep Orientasi Bangunan	96
IV.2.5.2. Konsep Tata Ruang Dalam	97
IV.2.5.2.1. Konsep Pola Sirkulasi Tata Ruang Dalam	97
IV.2.5.2.2. Konsep Skala Ruang Dalam	98
IV.2.5.2.3. Konsep Ruang Latihan indoor	98
IV.3. Konsep Tampilan Bangunan dengan Konsep Bushido	99
IV.3.1. Massa Bangunan	99
IV.3.1.1. Bentuk massa Bangunan	99
IV.3.1.2. Tata Letak Massa Bangunan	100
IV.3.1.3. Konsep Pembatasan Ruang	100
IV.3.2. Fasad Bangunan	101

IV.3.3. Struktur Bangunan	102
IV.3.4. Utilitas Bangunan	103
Daftar Pustaka	104

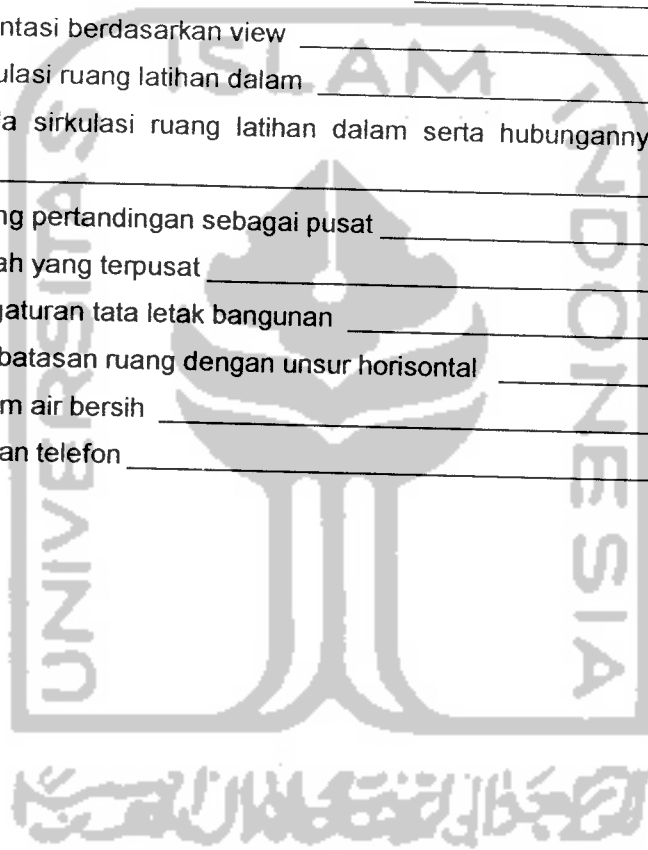


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sensoji Gojyu-no Toh	5
Gambar 2. Tiang dan balok lonik dari Bait PROPYLEAN	6
Gambar 3. Hotel Tottori	7
Gambar 4. Balai Kota Kenzo Tange	8
Gambar 5. Foto Sensei Morihei Ueshiba berlatih di depan kamiza	16
Gambar 6. Latihan di alam terbuka	16
Gambar 7. Penataan tatami untuk latihan beladiri	17
Gambar 8. Peragaan kata sanchin bersama-sama	19
Gambar 9. Ukuran modul kata tanpa senjata perorangan	20
Gambar 10. Ukuran modul kata bersenjata	21
Gambar 11. Beberapa teknik kumite	21
Gambar 12. Ukuran modul kumite	22
Gambar 13. Teknik gedan tsuki	22
Gambar 14. Teknik maegeri gedan	23
Gambar 15. Ukuran arena lari	23
Gambar 16. Ukuran modul push up atlet	24
Gambar 17. Ukuran modul pull up	24
Gambar 18. Ukuran penempatan alat-alat fitness	25
Gambar 19. Ukuran modul untuk pemukulan benda keras	25
Gambar 20. Nunchaku	27
Gambar 21. Kama	27
Gambar 22. Tonfa	27
Gambar 23. Matras karate	28
Gambar 24. Matras jujutsu	31
Gambar 25. Teknik lemparan	32
Gambar 26. Teknik kunci	32
Gambar 27. Teknik jatuhan	33
Gambar 28. Matras aikido	34
Gambar 29. Shinai dari bambu	35
Gambar 30. Shinai dari kayu	35
Gambar 31. Matras kendo	36
Gambar 32. Nilai-nilai kontras	51

Gambar 33. Nilai-nilai simbolis	52
Gambar 34. Sumbu simetri	52
Gambar 35. Daerah Istimewa Yogyakarta	56
Gambar 36. Lokasi alternatif	56
Gambar 37. Peta Kecamatan Pakem	58
Gambar 38. Peta Site	59
Gambar 39. View dari tapak	60
Gambar 40. View ke tapak	61
Gambar 41. Akses ke tapak	61
Gambar 42. Pola sirkulasi pada site	69
Gambar 43. Tempat latihan outdoor	70
Gambar 44. Jogging track	70
Gambar 45. Tempat latihan outdoor	71
Gambar 46. Orientasi masa berdasarkan aktifitas	72
Gambar 47. Orientasi masa berdasarkan view	73
Gambar 48. Pola sirkulasi ruang latihan dalam serta hubungannya terhadap ruang lain	74
Gambar 49. Pola sirkulasi hall dan ruang pertandingan	74
Gambar 50. Skala ruang	75
Gambar 51. Penataan vegetasi untuk menyaring sinar matahari	76
Gambar 52. Pemasangan kantilever untuk menyaring sinar matahari	77
Gambar 53. Tinggi ruang latihan	78
Gambar 54. Bentuk-bentuk terpusat	79
Gambar 55. Kuil Horyu-Ji memiliki bentuk terpusat	79
Gambar 56. 8 Arah yang terpusat	80
Gambar 57. Pola siluet bentuk masa bangunan	80
Gambar 58. Organisasi bentuk datum	81
Gambar 59. Pengaturan tata letak masa	81
Gambar 60. Pembatasan ruang dengan perbedaan tinggi	82
Gambar 61. Pembatasan ruang dengan perbedaan tinggi	83
Gambar 62. Proporsi kontras pada tampak	83
Gambar 63. Simbol shintoism	84
Gambar 64. Pola pembentukan fasad dengan irama	84

Gambar 65. Sistem pengolahan air bersih _____	87
Gambar 66. Hydrant dan pipa _____	87
Gambar 67. Sprinkler _____	88
Gambar 68. Lokasi terpilih _____	89
Gambar 69. View dari tapak _____	90
Gambar 70. View ke tapak _____	90
Gambar 71. Sirkulasi pada tapak _____	91
Gambar 72. Sirkulasi ruang luar _____	95
Gambar 73. Orientasi masa berdasarkan aktifitas _____	96
Gambar 74. Orientasi berdasarkan view _____	96
Gambar 75. Sirkulasi ruang latihan dalam _____	97
Gambar 76. Pola sirkulasi ruang latihan dalam serta hubungannya terhadap ruang lainnya _____	97
Gambar 77. Ruang pertandingan sebagai pusat _____	98
Gambar 78. 8 Arah yang terpusat _____	99
Gambar 79. Pengaturan tata letak bangunan _____	100
Gambar 80. Pembatasan ruang dengan unsur horisontal _____	100
Gambar 81. Sistem air bersih _____	102
Gambar 82. Saluran telepon _____	103



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1. Sistem ranking karate	28
Tabel II. 2. Sistem ranking jujutsu	30
Tabel II. 3. Sistem ranking aikido	33
Tabel II. 4. Jadwal harian latihan beladiri	37
Tabel II. 5. Jadwal mingguan latihan beladiri	38
Tabel II. 6. Jadwal gashuku	39
Tabel II. 7. Jadwal gashuku exhibition	39
Tabel II. 8. Kapasitas ruang luar	47
Tabel II. 9. Kapasitas tempat latihan	48
Tabel II. 10. Kapasitas pengelola	48
Tabel II. 11. Kapasitas ruang pertandingan	49
Tabel II. 12. Jumlah peminat beladiri Jepang	53
Tabel III. 1. Scoring alternatif lokasi	58
Tabel III. 2. Scoring alternatif site	59
Tabel III. 3. Besaran ruang luar	64
Tabel III. 4. Besaran ruang latihan	65
Tabel III. 5. Besaran ruang pengelola	65
Tabel III. 6. Besaran ruang pertandingan	66
Tabel IV. 1. Besaran ruang luar	92
Tabel IV. 2. Besaran ruang latihan	92
Tabel IV. 3. Besaran ruang pengelola	92
Tabel IV. 4. Besaran ruang pertandingan	93